

**Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam
Pengambilan Keputusan Harga Perolehan Bahan Baku
Guna Efisiensi Biaya Produksi di CV. Anara Kota Kediri**

Muhammad Alfa Niam

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

alfaniam@uniska-kediri.ac.id

Abstract

This study discusses the problem of analyzing production cost efficiency using differential accounting information. The steps taken are to compare production costs between buying or planting raw materials as a basis for making decisions to obtain raw materials at CV. Anara Kota Kediri through reporting on the cost of raw material requirements, the cost of labor requirements, fixed and variable overhead costs (BOP) and auxiliary costs. The data used as findings are monthly reports for the 2019 period. This study uses primary data, namely production cost reports, raw material costs, labor cost reports and company BOP reports, through observation, interviews and documentation. This research is included in the category of descriptive and quantitative research. Adjust the efficiency analysis of production costs obtained by buying from other parties is not efficient when associated with production costs in CV. Anara. Comparison of the results obtained from using differential accounting information can be obtained that the alternative of producing/making it yourself can provide more benefits and costs incurred can be reduced when compared to the cost of purchasing raw materials from other parties. Management is advised to make a decision to be able to produce their own raw material for shredded mushrooms.

Keywords: *Production Cost Efficiency, Differential Accounting Information System, Raw Materials, Decision Making*

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3165>
Sejarah Artikel : Artikel diterima (15 Des 2022); direvisi (28 Des 2022);
disetujui (4 Jan 2023)
Email Co-Author : alfaniam@uniska-kediri.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan perekonomian, terutama perusahaan-perusahaan yang berkecimpung di sektor jasa industri, sektor dagang ataupun sektor jasa, membuat perusahaan untuk bisa bertahan dan bisa bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Keadaan ini menuntut semua rangkaian usaha, terutama usaha yang mencari keuntungan, untuk memiliki kebijakan yang matang agar usaha tersebut bisa dijalankan misinya serta beroperasi berdasar rancangan yang sudah digariskan untuk menggapai tujuan perusahaan. Saat menjalankan proses aktivitas suatu perusahaan berulang kali dihadapkan pada beberapa pilihan yang memaksa manajemen untuk segera bertindak dan mengambil keputusan. Mengukur sukses atau tidaknya suatu usaha bisa didapat dari laba (profit) yang didapat usaha tersebut.

Pengertian informasi akuntansi diferensial yaitu suatu informasi yang diperlukan pihak pengelola sebagai acuan rancangan dan proses pengambilan suatu keputusan. Pihak pengelola sangat butuh bermacam-macam informasi tentang akuntansi yang bisa memberikan support pembuatan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan produk tertentu. Informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek pada CV Anara sehingga menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial untuk membuat keputusan pembelian atau pengembangan mereka sendiri umumnya membandingkan pendapatan inkremental dengan biaya inkremental.

CV Anara merupakan salah satu jenis usaha manufaktur yang memegang peranan utama didalam kehidupan keseharian, sebab yang awalnya merupakan bahan baku yang tidak berguna dapat menjadi produk jadi yang dapat langsung digunakan oleh konsumen. Anara antara lain tidak pernah menerapkan spread. Pemilik usaha sudah terbiasa menerapkan biaya yang meningkat dan juga memiliki dana lahan sendiri untuk menanam jamur, namun kesulitan pemilik usaha adalah kurangnya sumber daya manusia yang sesuai, sehingga pengelola mengutamakan membeli bahan baku dari lingkungan sekitar, memilih bahan baku yang berkualitas baik dari mereka agar hasil yang dijual ke pasaran juga berkualitas terbaik. Tujuan dilaksanakannya proses penelitian ini yaitu digunakan dalam menggali efektivitas biaya-biaya produksi dengan memakai informasi akuntansi diferensial guna pengambilan keputusan pembelian bahan baku CV. Kota Anara Kediri.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dan tergolong penelitian kuantitatif. Data yang dihasilkan, baik dalam model numerik maupun tabel, kemudian diinterpretasikan dengan benar (Indrianto dkk, 2014). Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer ialah data yang didapat berdasarkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Data primer untuk penelitian ini ialah laporan biaya produksi, laporan biaya material, laporan biaya tenaga kerja, laporan biaya umum perusahaan. Kegiatan observasi dilaksanakan dalam proses pengumpulan data guna melakukan penelitian. Kegiatan dokumentasi dapat menolong peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan guna penghitungan biaya yang dibutuhkan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

CV. Anara ialah pelopor Abon Jamur di Kediri. CV. Anara memulai usahanya pada tanggal 1 Desember 2009. Yang mempunyai alamat di Jalan Tosaren I Kelurahan Tosaren Kota Kediri. CV Anara memproduksi abon jamur, selain itu CV. Anara mempunyai misi yaitu bisa memberikan pilihan makanan instan tapi sehat untuk masyarakat luas, khususnya pada lingkaran keluarga.

Tabel 1 Analisis Data Membeli dari Pihak Lain

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah
Abon Jamur (Original)	1.152 Kg	Rp 12.000	Rp 13.824.000
Abon Vegan (Original)	630 Kg	Rp 12.000	Rp 7.560.000
Abon Rasa (Barbeque)	397 Kg	Rp 12.000	Rp 4.764.000
Total	2.179 Kg	Rp 12.000	Rp 26.148.000

Sumber: Data Diolah, 2020.

Tabel 2 Analisis Data Memproduksi Sendiri

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah
Abon Jamur (Original)	1.152	Rp8.512	Rp9.805.824
Abon Vegan (Original)	630	Rp8.512	Rp5.362.560
Abon Rasa (Barbeque)	397	Rp8.512	Rp3.379.264
Total	2.179 Kg	Rp8.512	Rp18.547.648

Sumber: Data Diolah, 2020.

Analisis Biaya Diferensial Bahan Baku CV. Anara Kota Kediri Tahun 2019

Keterangan	Membuat sendiri	Membeli dari pihak luar
Pendapatan		
Membeli Bahan Baku		Rp194.150.000
Memproduksi Bahan Baku	Rp194.150.000	
Total Pendapatan	Rp194.150.000	Rp194.150.000
Bahan Baku	Rp10.495.598	Rp26.148.000
Biaya Penolong	Rp2.503.150	
Biaya Tenaga Kerja	Rp2.100.000	
Biaya overhead Variabel	Rp2.600.000	
Biaya Overhead Tetap	Rp848.900	
Total Biaya	Rp18.547.648	Rp26.148.000
Laba deferensial	Rp175.602.352	Rp168.002.000
Selisih		Rp7.600.352

Pembahasan

Tabel di atas menggambarkan jika total pendapatan yang di dapat CV. Anara selama periode satu tahun 2019 Rp 194.150.000. Biaya untuk pembelian bahan baku berperan pada penghasilan sebuah perusahaan, apabila bahan baku diproduksi mandiri perusahaan, maka biaya yang dibutuhkan adalah Rp 1.495.598,- serta apabila melakukan pembelian bahan baku dari yang lain, maka biaya penolong yang dikeluarkan adalah Rp 26.148.000, sedangkan biaya bahan penolong Rp 2.503.150,-. Biaya tenaga kerja langsung total biaya yang dikeluarkan Rp2.100.000,-. Biaya *overhead* pabrik (Tetap) Rp 848.900 serta biaya *overhead* pabrik variabel Rp 2.600.000,-. Biaya *overhead* pabrik ialah biaya produksi selain bahan baku serta tenaga kerja langsung. Tiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga perlu efisiensi untuk memperoleh untung yang maksimal (Joel *et al*, 1999).

Tunggal (2003) menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan produksi suatu barang, yaitu total bahan baku langsung, upah langsung, biaya langsung dan biaya overhead manufaktur. Biaya overhead pabrik sulit untuk ditentukan serta membutuhkan alokasi yang tepat untuk produk dikarenakan oleh variasinya yang bermacam-macam (Lestingsih, 2009). Pabrik dimulai dengan mempelajari katagori-kategori yang termasuk di dalam overhead pabrik, menata anggaran memilih basis beban, sehingga perusahaan memperoleh informasi berapa banyak overhead pabrik yang telah diserap oleh unit-unit produk yang diproduksi sehingga mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tepat untuk menjamin keberlanjutan perusahaan.

Laba deferensial perusahaan apabila membeli bahan baik dari luar sebesar Rp 168.002.000,- sedangkan apabila perusahaan memproduksi sendiri bahan baku tersebut diperoleh laba sebesar Rp 175.602.352,-. Dapat disimpulkan bahwa selisih yang dihasilkan antara membeli dari pihak lain atau membuat produk secara mandiri adalah Rp. 7.600.352,-. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Elevalina, David dan Victoria (2014) yang menyatakan bahwa memproduksi sendiri bahan baku memiliki selisih keuntungannya yang besar dibandingkan dengan membeli bahan baku dari luar untuk mendatangkan keuntungan bagi usahanya. Serta sesuai pendapat dari Rantung Dewina (2014) yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat, yaitu memproduksi sendiri karena mendapat keuntungan yang meningkat. lebih baik daripada membeli dari luar. Efisiensi biaya produksi merupakan hal penting yang wajib dilakukan perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan wajib tepat didalam memutuskan harga yang wajib dibayar untuk harga pokok produksi sehingga bisa secara konsisten menerapkan efektivitas biaya produksi.

Permasalahan yang paling sering dalam suatu perusahaan yang akan memproduksi produk adalah persoalan yang berhubungan dengan kebutuhan bahan baku. Perusahaan mempunyai alternatif pilihan antara membeli bahan baku atau membuat sendiri. Apabila perusahaan masih bisa melakukan produksi, sebaiknya memproduksi bahan baku sendiri karena perusahaan harus mempertimbangkan biaya deferensial dari perusahaan tersebut.

Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data dan pembahasan yaitu analisis efisiensi biaya produksi diperoleh hasil bahwa prosentase efisiensi sebesar 8,57% berada diatas ketentuan 5%, hal ini dapat diartikan bahwa keputusan memperoleh bahan baku abon Jamur dengan membeli dari pihak lain tidak efisien jika dikaitkan dengan biaya produksi di CV. Anara. Tingkat kontribusi yang diperoleh bagi bahan baku Abon Jamur, apabila keputusan manajemen memilih pilihan membuat sendiri, bisa memberikan keuntungan yang lebih dibandingkan membeli di pihak lain. Jumlah prosentase yang didapatkan yaitu sebesar 19.13%. Perbandingan hasil yang diperoleh dari memakai informasi akuntansi diferensial bisa diperoleh bahwa alternatif memproduksi/ membuat sendiri dapat mendapatkan keuntungan lebih serta biaya yang dikeluarkan bisa lebih ditekan bila dibandingkan dengan biaya membeli bahan baku dari pihak lain. Besarnya keuntungan yang diterima oleh CV. Anara untuk alternatif membeli dari pihak lain sebesar Rp. 168.002.000,- Sedangkan alternatif membuat bahan baku sendiri memperoleh keuntungan sebesar Rp. 175.602.352,-. Selisih yang diperoleh antara kedua alternatif tersebut sebesar Rp. 7.600.352 lebih menguntungkan alternatif membuat bahan baku Abon Jamur sendiri dari pada membeli dari pihak lain.

Saran yang di berikan kepada CV. Anara adalah pihak manajemen CV. Anara dapat mengambil keputusan untuk membuat sendiri/ menanam jamur yang digunakan sebagai bahan baku produk abon jamur. Keputusan membuat sendiri bahan baku Abon Jamur ini perlu diterapkan dengan membuat baglog atau kumbung jamur yang berkapasitas besar, hal ini dapat meningkatkan hasil produksi jamur sehingga modal usaha yang dikeluarkan akan cepat kembali.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*,. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2006). *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Yogyakarta: Mitra Wacana.
- Elevalina, David, dan Victorina. (2014). *Analisis Biaya Deferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri dan Analisis Biaya Peluang pada RM. Pondok Hijau*, Jurnal.
- Firdaus & Wasilah. (2009). *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba
- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; dan Peter C. Brewer. (2006). *Akuntansi Manajerial*, Buku I, Edisi Kesebelas (Terjemahan : Nuri Hinduan), Penerbit : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- Joel, G. Siegel, Jae K. Shim. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*, Cetakan Ketiga. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Krismiaji. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Lestingsih, A. S. (2009). *Peranan Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik Sebagai*

- Salah Satu Alat Pengendalian Biaya. *Perspektif*, 7(2), 12– 17. <https://doi.org/10.31294/JP.V7I2.331>.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Nurhotijah, Y., Situmorang, N., Alipudin, A. (2017). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Pdam Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Periode 2015-2016. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*. [Tersedia: <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/568>]
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rantung, Dewina. (2014). *Penerapan Biaya Deferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Pangsit tompaso*, Volume 2 No 3, Jurnal EMBA
- Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Simamora, Henry. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Star Gate Publisher.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. Anus Yogya, Yogyakarta
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supriyono, R.A. (2010). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Surya, R. (2015). *Penerapan Informasi Akuntansi Deferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek pada CV. Usbina Yasa Manado*.
- Suryantara, I Gusti Ngurah. (2014). *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.NET (Dengan pendekatan prosedural dan berorientasi objek)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tilaar, Karamoy dan Pontoh. (2013). *Analisis Biaya Deferensial dalam pengambilan keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Daging Ayam Olah UD. Adi Paslah Manado*, Volume 3 No 1, Jurnal EMBA
- Tumbol Wanda, Agus, & Treesje. (2014). *Analisis dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Deferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bakso pada Bakso Pasuruan*, Volume 2 No 2, Jurnal EMBA.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2003). *Dasar-dasar Budgeting*. Jakarta: Rineka Cipta.